

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak, *Current Ratio* dan Manajemen Laba. Subjek penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan mengumpulkan data melalui *website* Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan.

##### **3.1.1 Perusahaan Properti**

Bisnis properti merupakan suatu aktivitas usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu/perorangan ataupun perusahaan yang kegiatannya bergerak dibidang kepemilikan properti yang dapat dijadikan sebuah aset, baik berupa tanah, bangunan juga segala sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya sebagai suatu kesatuan. Bisnis properti juga dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang bergerak di bidang jual-beli atau sewa-menyewa tanah dan berbagai aspek terkait lainnya di dalamnya

Perusahaan properti adalah suatu perusahaan yang di dalam kegiatannya mengembangkan dan membangun suatu lahan (tanah) menjadi suatu produk properti beserta segala sarana dan prasarana yang lengkap yang di dalamnya menjadi satu kesatuan, dengan tujuan produk properti tersebut memiliki nilai (*value*).

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah sendiri berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2017: 2).

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menetapkan hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:9). Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau bebas) (Sugiyono, 2017: 35).

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, berikut ini definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017: 39).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Beban Pajak Penghasilan (X1), Perencanaan Pajak (X2) dan *Current Ratio* (X3).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39) dalam Bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah Manajemen Laba.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Beban Pajak Penghasilan (X1)	Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba atau rugi suatu perusahaan (PSAK, Revisi 2010).	$\text{Beban PPH} = \frac{\text{Beban Pajak}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	Rasio
Perencanaan Pajak (X2)	Perencanaan pajak ( <i>tax planning</i> ) merupakan langkah awal dan manajemen pajak, dimana dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan kewajiban pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2016:7)	$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income}_{it}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X3)	<i>Current ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018: 134).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitiy}} \times 100\%$	Rasio
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan dengan menggunakan metode akuntansi yang diterima dalam prinsip akuntansi berterima umum (Sulistiyanto, 2014:51).	$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$	Rasio

## **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017:137) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data yang diperlukan seperti laporan keuangan atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan properti sub sektor properti dan *real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun melalui data yang telah dipublikasikan di *website* resmi masing-masing perusahaan.

### **3.2.2.2 Populasi Sasaran**

Populasi merupakan total keseluruhan atau kumpulan elemen yang akan dibuat kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Sasaran Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
13	BIPP	Bhunawanatala Indah Permai Tbk
14	BKSL	Sentul City Tbk
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
16	CITY	Natura City Development Tbk
17	COWL	Cowell Development Tbk
18	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
19	CTRA	Ciputra Development Tbk
20	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
21	DART	Duta Anggada Reality Tbk
22	DILD	Intiland Development Tbk
23	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
24	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
25	ELTY	Bakrieland Development Tbk
26	EMDE	Megapolitan Development Tbk
27	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
28	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
29	GAMA	Gading Development Tbk
30	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
31	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
32	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
33	HOMI	Grand House Mulia Tbk
34	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
35	JRPT	Jaya Real Property Tbk
36	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
37	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
38	KOTA	DMS Propertindo Tbk
39	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
40	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
41	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
42	LPKR	Lippo Karawici Tbk
43	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
44	MDLN	Modernland Realty Tbk

45	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
46	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
47	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
48	MTLA	Metropolitan Land Tbk
49	MTSM	Metro Realty Tbk
50	NIRO	City Retail Developments Tbk
51	NZIA	Nusantara Almazia, Tbk.
52	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
53	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
54	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
55	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.
56	POLL	Pollux Investasi Indonesia Tbk
57	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
58	PPRO	PP Properti Tbk.
59	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
60	PURI	Puri Global Sukses Tbk
61	PWON	Pakuwon Jati Tbk
62	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
63	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
64	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
65	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
66	RDTX	Roda Vivatex Tbk
67	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
68	RODA	Pikko Land Development Tbk
69	SATU	Kota Satu Properti Tbk
70	SCBD	Dadanayasa Arthamata Tbk
71	SMDM	Suryamas Duttamakmur Tbk
72	SMRA	Summarecon Agung Tbk
73	TARA	Sitara Propertindo Tbk
74	TRIIN	Perintis Trinita Tbk
75	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:81). Dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai kriteria berikut ini:

1. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* dan harus tergabung di Bursa Efek Indonesia paling lambat sejak tahun 2018.
2. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* dan harus tergabung di Bursa Efek Indonesia selama 3 (tiga) tahun berturut-berturut (konsisten) dari periode 2018-2021.
3. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang mempublikasikan *annual report* (laporan tahunan) di Bursa Efek Indonesia secara lengkap sesuai dengan yang variabel yang akan diteliti yang dibutuhkan penulis.
4. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan (2018-2021).

**Tabel 3.3**  
**Teknik *Purposive Sampling***

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> dan harus tergabung di Bursa Efek Indonesia paling lambat sejak tahun 2018.	56
2.	Perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> dan harus tergabung di Bursa Efek Indonesia selama 4 (empat) tahun berturut-berturut (konsisten) dari periode 2018-2021.	55
3.	Perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang mempublikasikan <i>annual report</i> (laporan tahunan) di Bursa Efek Indoonesia secara lengkap sesuai dengan yang variabel yang akan diteliti yang dibutuhkan penulis.	42
4.	Perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan (2018-2021).	11
<b>Total Sampel Penelitian</b>		<b>11</b>

Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* diatas, maka terdapat 11 perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan 64 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria dari *purposive sampling* diatas. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria atau menjadi sampel tersebut diantaranya:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
5	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk
7	MTLA	Metropolitan Land Tbk
8	PPRO	PP Properti Tbk.
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk
10	RDTX	Roda Vivatex Tbk
11	SMDM	Suryamas Duttamakmur Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2022)

#### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

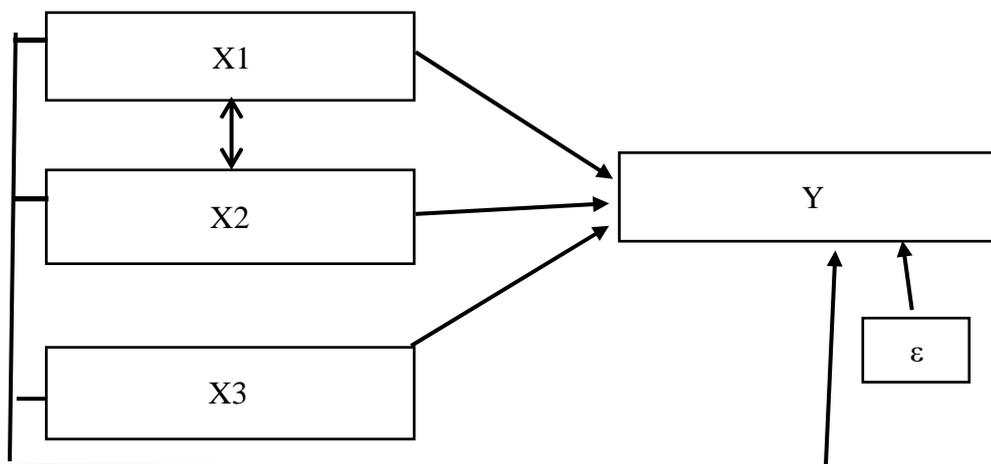
Dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Penelitian dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data-data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan sub sektor properti dan *real estate* pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan tersebut.

2. Penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari dan memperdalam literatur, buku, jurnal serta referensi lainnya yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.3 Model atau Paradigma Penelitian

Model atau paradigma penelitian menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah paradigma dengan variabel independen Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak dan *Current Ratio*, dan variabel dependen Manajemen Laba. Maka dari itu dalam penelitian ini model atau paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan:

- |             |                                     |
|-------------|-------------------------------------|
| X1          | = Beban Pajak Penghasilan           |
| X2          | = Perencanaan Pajak                 |
| X3          | = <i>Current Ratio</i>              |
| Y           | = Manajemen Laba                    |
| ε (Epsilon) | = Variabel lain yang tidak diteliti |

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh Beban pajak penghasilan, Perencanaan pajak dan *Current ratio* terhadap Manajemen laba. metode analisis yang digunakan adalah dengan analisis jalur (*path analysis*) dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) baik secara parsial maupun simultan. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dari seperangkat variabel X atau pengaruh antar variabel X. Dan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel beban pajak penghasilan (X1) dengan variabel independen perencanaan pajak (X2). Adapun dalam pengujian ini dibantu dengan menggunakan program *software* SPSS versi 26.

#### **3.4.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya dan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2017: 232).

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk mendapatkan model regresi yang baik, model tersebut harus berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas dan heterokedasitas. Adapaun pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas dan uji autokolerasi.

### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018: 161) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusinya normal atau mendekati normal.

### **3.4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel (Ghozali, 2018: 107).

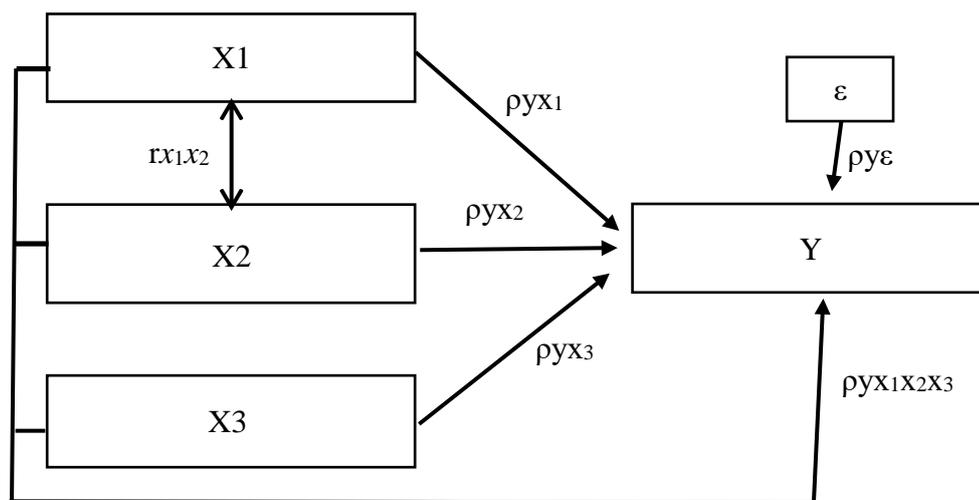
### **3.4.2.3 Uji Heterokedasitas**

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas (Ghozali, 2018:137).

### **3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Menurut Ghozali (2018:249) analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausal antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis jalur, karena analisis tersebut

cukup untuk mewakili seberapa besarnya hubungan dari variabel ( $X_1$ ) Beban Pajak Penghasilan dengan ( $X_2$ ) Perencanaan Pajak serta pengaruh dari Beban Pajak Penghasilan ( $X_1$ ), Perencanaan Pajak ( $X_2$ ) dan *Current Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Manajemen Laba ( $Y$ ) baik secara parsial maupun simultan. Adapun struktur *path analysis* dapat diterjemahkan dalam sebuah diagram jalur seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3.2**  
**Struktur *Path Analysis***

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dibuat dalam bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX1} + \rho_{YX2} + \rho_{YX3} + \rho_{Y\epsilon}$$

Keterangan :

X1	= Beban Pajak Penghasilan
X2	= Perencanaan Pajak
X3	= <i>Current Ratio</i>
Y	= Manajemen Laba
$\varepsilon$	= Faktor lain yang tidak di teliti
$r_{X_1X_2}$	= Koefisien korelasi variabel X <sub>1</sub> dengan X <sub>2</sub>
$\rho_{YX_1}$	= Koefisien jalur variabel X <sub>1</sub> terhadap Y
$\rho_{YX_2}$	= Koefisien jalur variabel X <sub>2</sub> terhadap Y
$\rho_{YX_3}$	= Koefisien jalur variabel X <sub>3</sub> terhadap Y
$\rho_{YX_1X_2X_3}$	= Koefisien jalur variabel X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> X <sub>3</sub> terhadap Y

Dari struktural *Path Analysis* diatas, adapun Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi disini digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antar variabel (dalam penelitian ini hubungan variabel X<sub>1</sub> beban pajak penghasilan dengan X<sub>2</sub> perencanaan pajak), adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{X_iX_j} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih}X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{(n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{ih})^2)(n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{jh})^2)}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2017:274)*

## 2. Menghitung Koefisien Jalur

Setelah menghitung koefisien korelasi maka selanjutnya adalah perhitungan koefisien jalur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus untuk menghitung koefisien jalur yaitu:

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_i h^2}{\sum^n Y h^2}}$$

keterangan:

$\rho_{YX_i}$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_i$  terhadap variabel  $Y$

$b_{YX_i}$  = Koefisien regresi variabel  $X_i$  terhadap variabel  $Y$

### 3. Menghitung Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen (Ghozali, 2018: 97).

Menurut Ghozali (2018:97) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

#### 3.4.4 Uji Hipotesis

##### 3.4.4.1 Uji T (Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) pada variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018: 98). Dengan pengujian menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:
  - a. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $-t$  hitung  $< -t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Berdasarkan nilai signifikansi:
- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $sig < 0,05$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $sig > 0,05$ ) maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Formula uji hipotesis:
- $H_{o1} : r_{X1X2} = 0$  : Beban Pajak Penghasilan tidak berhubungan signifikan dengan perencanaan pajak
- $H_{a1} : r_{X1X2} > 0$  : Beban Pajak Penghasilan berhubungan signifikan dengan perencanaan pajak
- $H_{o2} : \beta_{YX1} = 0$  : Beban Pajak Penghasilan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
- $H_{a2} : \beta_{YX1} > 0$  : Beban Pajak Penghasilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
- $H_{o3} : \beta_{YX2} = 0$  : Perencanaan Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manaemen Laba.
- $H_{a3} : \beta_{YX2} > 0$  : Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Ho4 :  $\beta_{YX3} = 0$  : *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manaemen Laba.

Ha4 :  $\beta_{YX3} > 0$  : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Adapun rumus untuk uji t parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2 - \bar{X}_3}{S_x \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_3}\right)}}$$

keterangan:

t = Koefisien t

$X_i$  = Rata-rata kelompok ke  $i \rightarrow i = 1,2,3\dots$

x = Deviasi terhadap rata-rata

$n_i$  = Jumlah data kelompok sampel ke  $i$ ,  $i = 1,2,3\dots$

$S_x$  = Standar deviasi gabungan

#### 3.4.4.2 Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas (independen) dimasukan dalam model yang model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018: 98). Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel:
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak, Ha diterima, artinya variabel Independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
  - b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka Ho diterima, Ha ditolak. artinya variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2. Berdasarkan nilai signifikansi:
  - a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Formula uji hipotesis:

Ho:  $\rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$  : Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Ha:  $\rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} \neq 0$  : Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Adapun rumus untuk uji f menurut Ghozali (2018:98) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Uji F

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

**Tabel 3.6**  
**Formulasi untuk Menghitung Pengaruh Langsung X terhadap Y dan Tidak Langsung X1 dan X2 terhadap Y**

No	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : (\rho_{YX_1})^2$		A
		Melalui $X_2 Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_1})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_2})$	B
	Total Pengaruh $X_1$		A+B
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : (\rho_{YX_2})^2$		C
		Melalui $X_1 Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_1})$	D
	Total Pengaruh $X_2$		C+D
3	$Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y : (\rho_{YX_3})^2$	-	E
	Total Pengaruh $X_3$		E
	Total Pengaruh $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ terhadap Y		$(A+B) + (C+D) + (E) = F$

### 3.4.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan Analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahap diatas. Dan hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak. Selain itu untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan digunakan *Software* SPSS versi 26 agar hasil yang diperoleh akurat.